

Peran Mahasiswa (KPM) Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pada Remaja di Desa Jamboe Papeun

**Sukri¹, Hafiz Firliansyah², Annisa Mellani³, Nabila Putri⁴,
Kharidotul Ulya⁵, Bagas Anggara Siagian⁶, T. Iqbal Mulia⁷, Ichlasul
Mahendra⁸, AdeLiya Munawarah⁹, Sari Paton Marziah¹⁰**

¹Dosen Prodi PMI, STAIN TeungkuDirundengMeulaboh, Aceh, Indonesia

²Mahasiswa Prodi TBI, STAIN TeungkuDirundengMeulaboh, Aceh, Indonesia

³Mahasiswa Prodi PSY, STAIN TeungkuDirundengMeulaboh, Aceh, Indonesia

⁴Mahasiswa Prodi KPI, STAIN TeungkuDirundengMeulaboh, Aceh, Indonesia

⁵Mahasiswa Prodi PAI, STAIN TeungkuDirundengMeulaboh, Aceh, Indonesia

^{6,7}Mahasiswa Prodi HTN, STAIN TeungkuDirundengMeulaboh, Aceh, Indonesia

^{8,9,10}Mahasiswa Prodi PGMI, STAIN TeungkuDirundengMeulaboh, Aceh, Indonesia

Email Koresponden:sukri@staindirundeng.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran Mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dalam meningkatkan pemahaman keagamaan pada remaja di Desa Jamboe Papeun. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya tingkat pemahaman keagamaan di kalangan remaja desa tersebut, yang dapat berpotensi menimbulkan perilaku negatif dan kurangnya penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman remaja tentang agama melalui berbagai program edukatif dan kegiatan keagamaan. Metode pengabdian yang digunakan adalah metode partisipatif dengan melibatkan mahasiswa KPM dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Program-program yang dilakukan antara lain: pengajian rutin, diskusi kelompok tentang isu-isu keagamaan, dan kegiatan keagamaan lainnya seperti peringatan hari-hari besar Islam. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan remaja dan tokoh masyarakat, serta kuesioner yang disebar sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman keagamaan remaja setelah mengikuti program KPM. Remaja yang sebelumnya kurang aktif dalam kegiatan keagamaan mulai menunjukkan minat dan partisipasi yang lebih besar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa program KPM efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran keagamaan di kalangan remaja, yang diharapkan dapat berdampak positif terhadap pembentukan karakter dan perilaku mereka di masa mendatang.

Kata kunci: Mahasiswa, KPM, Keagamaan, Remaja, Jamboe Papeun

Pendahuluan

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah sebuah bentuk pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dengan cara hidup dan berinteraksi langsung di tengah-tengah masyarakat di luar lingkungan kampus (Hendra et al., 2024). Tujuannya

selain untuk memeberikan pengalaman tentang hidup bersosialisasi kepada mahasiswa langkah ini juga memberikan dampak baik kepada masyarakat untuk dapat membangun sumber daya manusia atau dapat memanfaatkannya serta mengenalkan kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan edukasi dan inovasi (Hamdi et al., 2024).

Manfaat dari KPM itu sendiri banyak sekali yang pertama dapat memberikan dampak positif untuk kampus juga merupakan bagian promosi untuk kampus kepada masyarakat, tujuannya agar dapat di kenal oleh masyarakat (Efendi, Kasih, et al., 2023). Manfaat kedua adalah untuk mahasiwa sebagaimana yang di katakan di awal kegiatan ini akan memberikan pengalaman terkait hubungan dalam bermasyarakat sehingga tumbuhlah sikap serta jiwa bermasyarakat dan empati yang tinggi bagi setiap mahasiswa, selain itu KPM ini merupakan mk wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa semester akhir sehingga mahasiswa juga harus memberikan kontribusi terbaik untuk mandapatkan nilai terbaik juga. Dan manfaat ketiga adalah untuk mengedukasi masyarakat sehingga dapat mencerdaskan dan memberi wawasan baru kepada mereka.

Sebagaimana yang telah kita tahu diatas bahwa kegiatan KPM ini merupakan kegiatan yang positif dan banyak memberikan dampak positif pula bagi masing-masing pihak. Harapan terakhir adalah kegiatan ini akan memberikan invosai baru dalam dunia Pendidikan dan keterhubungan dalam bermasyarakat dengan perguruan tinggi (Anwar et al., 2024). STAIN Teungku Dirundeng dapat mengoptimalkan perannya dalam mendidik masyarakat melalui program pengabdian masyarakat dengan mengintegrasikan pendekatan partisipatif dan kolaboratif dalam setiap tahap program (Azhari et al., 2023).

STAIN Tengku Dirundeng Meulaboh tahun ini mengirim sebanyak 168 mahasiwa untuk melaksanakan pengabdian masyarakat (KPM) ke berbagai daerah di barat selatan aceh diantaranya adalah kecamatan meukek, kecamatan sawang dan bebrapa kecamatan yang berada di kota meulaboh. Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang diselenggarakan oleh STAIN Tengku Dirundeng Meulaboh merupakan inisiatif yang bertujuan untuk mengintegrasikan pendidikan akademis

dengan pengabdian kepada masyarakat. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah mereka pelajari di bangku kuliah ke dalam konteks nyata di masyarakat. Salah satu fokus utama program KPM ini adalah peningkatan pemahaman keagamaan di kalangan remaja, khususnya di desa-desa yang memiliki tingkat pemahaman keagamaan yang masih rendah. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi secara nyata dalam membangun dan mengembangkan potensi masyarakat setempat, sekaligus memperkuat keterampilan sosial dan kepemimpinan mereka.

Dalam pelaksanaannya, program KPM melibatkan mahasiswa secara langsung dalam berbagai kegiatan edukatif dan sosial, seperti pengajian rutin, diskusi keagamaan, serta kegiatan keagamaan lainnya seperti peringatan hari-hari besar Islam (Efendi & Kasih, 2022). Mahasiswa bertindak sebagai fasilitator dan mentor bagi remaja di desa-desa yang mereka tuju. Mereka juga bekerja sama dengan tokoh masyarakat dan lembaga-lembaga lokal untuk memastikan program berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Mawardi et al., 2024). Selain itu, program ini juga melibatkan kegiatan lain seperti pengembangan ekonomi masyarakat, pendidikan lingkungan, dan kesehatan, sehingga memberikan manfaat yang lebih komprehensif bagi masyarakat setempat. Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, program pengabdian masyarakat STAIN Tengku Dirundeng Meulaboh berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat (Sukri, Kasih, et al., 2023).

Pelaksanaan KPM ini dilaksanakan pada tanggal 24 Februari/d 3 April 2024. Program dan kegiatan yang di laksanakan dalam dua tempat yakni di dalam desa dan luar desa. Setelah melihat kondisi dan keadaan di desa tersebut yang sangat asri nan sejuk kami berinisiatif untuk mempertahankan keindahan agar selalu terjaga kebersihan dan keindahannya. Mulai membersihkan berapa titik dalam desa seperti mesjid, kantor keucik, posyandu, kantor pemuda dan mushola atas bawah desa jambo papeun.

Salah satu aspek penting dalam keaktifan generasi Z adalah pendidikan. Di luar desa, terutama di daerah pedesaan seperti Jamboe Papeun, akses terhadap pendidikan berkualitas dan sumber daya belajar seringkali terbatas. Hal ini dapat membatasi potensi generasi Z untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan khazanah islam (Laka et al., 2024).

Adapun program besar kami ada di luar desa yaitu musabaqah tilawatil quran (MTQ) sekabupaten meukek yang di adakan di desa labuan tarok pelaksanaan perlombaan tersebut terlaksanakan selama 4 hari. MTQ di Kabupaten Meukek telah menjadi wahana penting dalam memperkuat kekompakan dan kebersamaan masyarakat dalam berorganisasi. Dukungan pemerintah daerah, partisipasi masyarakat, serta sinergi lembaga keagamaan menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan MTQ. Namun, tantangan seperti peningkatan kualitas peserta dan pengelolaan dana yang efektif tetap menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan dampak positif MTQ bagi masyarakat setempat. Dengan komitmen dan kerjasama yang terus-menerus, MTQ di Kabupaten Meukek akan terus menjadi tonggak penting dalam memperkuat identitas keagamaan dan budaya masyarakat setempat.

Festival Anak Sholeh merupakan acara yang diadakan oleh KPM Jamboe Papeun yang bertujuan untuk mempromosikan nilai-nilai kebaikan dan keagamaan di kalangan anak-anak. Acara ini memiliki tujuan mulia untuk membentuk karakter mulia sejak usia dini. rangkaian perombaan seperti azan, tilawah, hafalan ayat pendek dan pidato yang diikuti oleh kalangan anak-anak TPA dari usia 7 keatas.

Tujuan dari program KPM kami adalah untuk meningkatkan keaktifan Gen Z serta melestarikan keindahan dan kebersihan di desa Jamboe Papeun. MTQ di Kabupaten Meukek telah menjadi wahana penting dalam memperkuat kekompakan dan kebersamaan masyarakat dalam berorganisasi. Dukungan pemerintah daerah, partisipasi masyarakat, serta sinergi lembaga keagamaan menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan MTQ. Namun, tantangan seperti peningkatan kualitas peserta dan pengelolaan dana yang efektif tetap menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan

dampak positif MTQ bagi masyarakat setempat. Dengan komitmen dan kerjasama yang terus-menerus, MTQ di Kecamatan Meukek akan terus menjadi tonggak penting dalam memperkuat identitas keagamaan dan budaya masyarakat setempat.

Tujuan dalam peningkatan pemahaman keagamaan pada remaja di Gampong Jamboe Papan adalah untuk memberikan arahan, mengajarkan prinsip-prinsip Islam, mengingatkan jamaah tentang ajaran agama, serta memberikan dorongan dan inspirasi untuk memperkuat iman dan ketakwaan kepada Allah (Sukri, Fauza, et al., 2023). Peningkatan pemahaman agama pada remaja juga dapat mencakup perspektif terkini mengenai isu-isu sosial, politik, atau peristiwa yang relevan dengan kehidupan Muslim saat ini (Rakhmat, 2021).

Peningkatan pemahaman keagamaan pada remaja dapat menjadi langkah yang bermanfaat untuk memberikan pengaruh positif kepada remaja dan komunitas di lingkungan gampong. Berikut beberapa langkah dan pesan yang dapat disampaikan dalam peningkatan pemahaman keagamaan pada remaja melalui peran mahasiswa KPM di Gampong Jamboe Papan:

1. Menghadirkan nilai-nilai keagamaan: Dalam peningkatan pemahaman keagamaan pada remaja, Mahasiswa dapat menghadirkan nilai-nilai agama yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan kampus (Aziz, 2019). Mahasiswa bisa menekankan pentingnya integritas, jujur, saling menghormati, dan tolong-menolong dalam bingkai agama Islam.
2. Berbakti pada orang tua dan guru: Dalam peningkatan pemahaman keagamaan pada remaja, Mahasiswa dapat mengingatkan tentang pentingnya berbakti kepada orang tua dan guru. Menghormati kedua orang ini adalah bagian penting dari akhlak yang mulia dalam Islam.
3. Menanamkan rasa tanggung jawab: Mahasiswa dapat mengingatkan pemahaman keagamaan pada remaja tentang tanggung jawab mereka sebagai kaum muda yang mendapatkan pendidikan (Andhika, dkk., 2022). Pesan ini dapat mencakup pentingnya belajar dengan sungguh-sungguh dan mengembangkan diri untuk menjadi generasi yang berkontribusi bagi kemajuan masyarakat (Syahputra, dkk., 2022).

4. Menjaga hubungan baik dengan rekan Remaja: Mahasiswa bisa memberi nasihat tentang pentingnya menjaga hubungan baik dengan rekan-rekan, menjauhi perpecahan, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.
5. Menyebarkan kasih sayang dan toleransi: Mahasiswa dapat menekankan pentingnya kasih sayang dan toleransi antar sesama, terlebih dalam lingkungan Masyarakat yang beragam. Hal ini akan membantu menciptakan suasana yang harmonis dan memupuk rasa saling menghargai di antara Remaja dan masyarakat Gampong.
6. Mendorong keterlibatan dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan: Mahasiswa dapat mendorong Remaja untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan sebagai bentuk implementasi nilai-nilai keagamaan dalam tindakan nyata.
7. Menjadi teladan yang baik: Mahasiswa adalah panutan bagi generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, harus berusaha menjadi teladan dalam perilaku, integritas, dan dedikasi pada ilmu pengetahuan.

Dalam menyampaikan peningkatan pemahaman keagamaan pada remaja melalui peran mahasiswa KPM di Gampong Jamboe Papeun, Mahasiswa perlu memahami bahwa kegiatan pengabdian tersebut haruslah menginspirasi, memberikan motivasi, dan memberikan pandangan positif bagi Remaja dan generasi muda yang ada di Gampong. Pesan-pesan yang disampaikan harus disampaikan dengan penuh kasih sayang, kebijaksanaan, dan hikmah agar efektif dan diterima.

Metode Pengabdian

Metode Pengabdian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Participatory Action Research* (PAR), yang melibatkan partisipasi aktif semua pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, remaja, tokoh masyarakat, dan warga desa (Efendi, Hamdi, et al., 2023). Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat (Pohan et al., 2023). Tahap pertama dalam metode PAR adalah identifikasi masalah melalui diskusi dan wawancara dengan tokoh masyarakat dan remaja di Desa Jamboe Papeun. Hal ini

dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang tingkat pemahaman keagamaan dan tantangan yang dihadapi oleh remaja dalam konteks keagamaan (Herman et al., 2024).

Setelah masalah diidentifikasi, tahap kedua adalah perencanaan program yang melibatkan semua pihak. Mahasiswa KPM bekerja sama dengan tokoh masyarakat untuk merancang kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat remaja. Program-program yang dirancang meliputi pengajian rutin, diskusi kelompok tentang isu-isu keagamaan, serta kegiatan keagamaan seperti peringatan hari-hari besar Islam. Proses perencanaan ini juga melibatkan remaja sebagai subjek utama agar mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap program yang akan dilaksanakan.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan program. Mahasiswa KPM bersama dengan tokoh masyarakat dan remaja melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan. Selama pelaksanaan, dilakukan pemantauan secara kontinu untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan (Erick et al., 2024). Mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang membantu remaja memahami materi keagamaan melalui metode yang interaktif dan menarik, seperti diskusi, permainan edukatif, dan multimedia.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan refleksi. Setelah program dilaksanakan, dilakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana program tersebut berhasil meningkatkan pemahaman keagamaan remaja. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi langsung. Hasil evaluasi kemudian dibahas bersama semua pemangku kepentingan untuk refleksi dan perbaikan program di masa mendatang. Dengan pendekatan PAR, program ini tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses partisipatif yang melibatkan semua pihak, sehingga tercipta rasa memiliki dan keberlanjutan program di masa depan.

Pelaksanaan

A. Strategi Pencapaian

1. Analisis Kebutuhan dan Identifikasi Masalah

Langkah pertama dalam strategi pencapaian pengabdian masyarakat adalah melakukan analisis kebutuhan dan identifikasi masalah di Desa Jamboe Papeun. Ini melibatkan pengumpulan data melalui survei, wawancara, dan diskusi kelompok terarah dengan remaja, tokoh masyarakat, dan pemuka agama. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai tingkat pemahaman keagamaan remaja dan tantangan yang mereka hadapi.

2. Perencanaan Program yang Komprehensif

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, mahasiswa KPM merancang program yang komprehensif dan terstruktur. Program ini mencakup berbagai kegiatan edukatif dan keagamaan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat remaja. Kegiatan ini bisa berupa pengajian rutin, diskusi kelompok tentang nilai-nilai agama, serta peringatan hari-hari besar Islam. Dalam perencanaan, melibatkan semua pemangku kepentingan termasuk remaja untuk memastikan program yang dirancang relevan dan dapat diterima oleh komunitas.

3. Pelaksanaan Program Secara Partisipatif

Pelaksanaan program dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan remaja, tokoh masyarakat, dan mahasiswa KPM. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan mentor, membimbing remaja melalui berbagai kegiatan yang telah dirancang. Metode pengajaran yang interaktif dan menarik digunakan untuk meningkatkan minat dan keterlibatan remaja, seperti menggunakan multimedia, permainan edukatif, dan studi kasus. Partisipasi aktif dari semua pihak diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program.

4. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Untuk memastikan program berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diinginkan, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Monitoring dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung, sementara evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner, wawancara, dan diskusi kelompok setelah kegiatan selesai. Hasil monitoring dan evaluasi digunakan untuk menilai

efektivitas program dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

5. Refleksi dan Perbaikan Program

Berdasarkan hasil evaluasi, dilakukan refleksi bersama semua pemangku kepentingan untuk mendiskusikan keberhasilan dan tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program. Dari sini, diidentifikasi langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program di masa mendatang. Proses refleksi ini juga berfungsi sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat, memastikan keberlanjutan program dan adaptasi yang lebih baik terhadap kebutuhan lokal.

6. Peningkatan Kapasitas dan Keberlanjutan

Untuk memastikan keberlanjutan program, mahasiswa KPM juga berupaya meningkatkan kapasitas remaja dan tokoh masyarakat melalui pelatihan dan pembinaan. Dengan meningkatkan kapasitas lokal, diharapkan masyarakat dapat melanjutkan dan mengembangkan program secara mandiri setelah periode KPM berakhir. Upaya ini mencakup pelatihan kepemimpinan, manajemen program, dan keterampilan fasilitasi bagi remaja dan tokoh masyarakat yang terlibat.

Dengan strategi ini, diharapkan program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KPM dapat mencapai tujuannya yaitu meningkatkan pemahaman keagamaan pada remaja di Desa Jamboe Papeun secara efektif dan berkelanjutan.

B. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan kegiatan peningkatan pemahaman keagamaan pada remaja di Gampong jamboe Papeun melibatkan beberapa tahapan yang perlu diikuti secara berurutan. Berikut adalah tahapan-tahapan:

1. Persiapan

Mahasiswa harus mempersiapkan materi kegiatan peningkatan pemahaman keagamaan pada remaa dengan cermat. Materi harus relevan dengan isu-isu keagamaan dan sosial yang dihadapi oleh para remaja setempat.

2. Penentuan Tema dalam kegiatan peningkatan pemahaman keagamaan
Mahasiswa memilih tema yang akan disampaikan. Tema harus dapat menginspirasi dan memberikan pesan yang bermakna bagi remaja.
3. Menyusun Rangkaian kegiatan
Setelah menentukan tema, mahasiswa menyusun rangkaian materi dalam kegiatan peningkatan pemahaman keagamaan para remaja, termasuk ayat- ayat Al-Quran, hadis, perumpamaan, dan contoh-contoh nyata yang mendukung pesan yang ingin disampaikan.
4. Penyampaian Kebutuhan Awal
Sebelum memulai Memulai kegiatan, mahasiswa dapat memulai dengan menyampaikan salam dan permohonan doa untuk keselamatan dan kesejahteraan bagi Nabi Muhammad SAW. dan umat Islam, perkenalan dan proses awal menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan.

Di samping itu juga dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan pemahaman keagamaan remaja di gampong jamboe papeun adalah Sawe gampong atau kunjungan kepada masyarakat setempat, Memberikan pengajaran terhadap anak-anak , Melakukan gotong royong bersama masyarakat dalam rangka penyambutan bulan suci ramadhan, Kegiatan festival anak sholeh , Kegiatan MTQ, Penyerahan cendramata

Penting bagi mahasiswa dalam menyampaikan program KPM kegiatan peningkatan pemahaman keagamaan bagi para remaa untuk tetap mengutip ayat-ayat Al-Quran dan hadis secara akurat,serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh remaja (Faisal, dkk., 2023). mahasiswa juga harus mengutamakan kesederhanaan, kerendahan hati, dan keikhlasan dalam mejalankan setiap tahapan pelaksanaan program peningkatan pemahaman keagaaman bagi para remaja. Dengan melalui tahapan-tahapan ini, diharapkan mahasiswa dapat memberikan pengaruh positif dan mendidik bagi remaja dan generasi muda di gampong jamboe papeun.

Berikut beberapa dokumentasi mahasiswa STAIN Teungku Dirudeng Meulaboh dalam melaksanakan kegiatan KPM mahasiswa dalam peningkatan pemahaman keagamaan bagi para remaja.



C. Evaluasi

Evaluasi pengabdian masyarakat peran mahasiswa KPM dalam meningkatkan pemahaman keagamaan pada remaja di Desa Jamboe Papeun menunjukkan hasil yang positif. Melalui survei, wawancara, dan observasi langsung, terlihat peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan. Remaja yang sebelumnya kurang terlibat dalam aktivitas keagamaan kini lebih aktif dan menunjukkan minat yang lebih besar dalam mempelajari ajaran agama. Program-program seperti pengajian rutin dan diskusi kelompok telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan, meningkatkan motivasi dan pemahaman keagamaan mereka. Namun, evaluasi juga mengidentifikasi perlunya peningkatan frekuensi kegiatan dan pendampingan berkelanjutan untuk memastikan dampak jangka panjang, serta lebih banyak pelibatan tokoh masyarakat untuk mendukung keberlanjutan program.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang diimplementasikan oleh mahasiswa memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman keagamaan pada remaja di Desa Jamboe Papeun. Partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan edukatif dan keagamaan terbukti efektif dalam membangun minat dan keterlibatan remaja dalam berbagai kegiatan keagamaan. Program seperti pengajian rutin, diskusi kelompok, dan peringatan hari besar Islam berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman remaja mengenai ajaran agama serta nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya.

Selain itu, keterlibatan mahasiswa KPM juga berperan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi remaja untuk belajar dan berinteraksi secara positif dalam konteks keagamaan. Pendekatan partisipatif yang digunakan dalam perencanaan dan pelaksanaan program memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan minat remaja. Hasilnya, remaja yang sebelumnya kurang terlibat dalam kegiatan keagamaan mulai menunjukkan perubahan sikap dan perilaku yang lebih baik, mencerminkan peningkatan kesadaran akan pentingnya agama dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa mahasiswa KPM dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam upaya meningkatkan pemahaman dan kesadaran keagamaan di kalangan remaja desa.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada bapak geuchik gampong Jamboe Papeun yang menjadi mitra utama, Terima kasih kepada seluruh warga masyarakat yang telah memberikan partisipasi aktif dan semangat kolaboratif, aparat desa serta masyarakat yang terlibat dalam kegiatan program pengabdian kami selama berada di Gampong Jamboe Papeun.

Daftar Pustaka

Anwar, A., Ramli, R., Mafuzah, & Murzani, S. (2024). Praktik Magang Serta

- Kolaborasi Pengabdian Dosen dan Mahasiswa di SOS Children's Villages Meulaboh. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15–22.
- Azhari, M., Jamal, A., Paisal, J., Anwar, Efendi, S., & Fisa, T. (2023). Optimalisasi Peran Dosen Melalui Khutbah Jum`at Sebagai Metode Dalam Mendidik Masyarakat. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 84–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i2.2250>
- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., Zulhendra, D., Kasih, D., & Ramli. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.59891/jpmgotava.v1i2.6>
- Efendi, S., & Kasih, D. (2022). Pengembangan Bakat dan Minat Serta Membentuk Karakter Islami Anak-Anak Gampong Layung Kec. Bubon Kab. Aceh Barat. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 361–372. <https://doi.org/https://doi.org/10.54621/jkdm.v1i2.485>
- Efendi, S., Kasih, D., Taran, J. P., Ziadi, F., Noviana, S., Aunina, Y., Mustaqin, H., Meliawati, Arita, P., Junaida, R., & Sari, S. P. (2023). Otimalisasi Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM di Gampong Blang Puuk Kulu Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *BEGAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 43–52.
- Erick, B., Rahma, I., Asy'ari, Farwili, I., Octavia, R., & Siagian, B. A. (2024). Optimalisasi Praktek Pengalaman Lapangan Mahasiswa STAIN Meulaboh di Pengadilan Negeri Meulaboh. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 33–41.
- Hamdi, S., Efendi, S., MZ, H., Risardi, M., Kamisan, Alfianda, R., Sarioda, Amin, M., Maulida, R., & Albayani, A. Z. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Aksi Gotong Royong di Gampong Peunaga Pasi Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–32.
- Hendra, S. H., Efendi, S., Taran, J. P., Trisiyah, N. O., Nandar, A., Afriani, D., Gunawan, N., Sari, W. D., Fitriani, Wardah, R., & Asma, R. (2024). Optimalisasi Peran Dosen dan Mahasiswa Program KPM di Gampong Kuta Aceh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Surya Edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/se.v1i1.7250>
- Herman, Efendi, S., Ramli, Sukri, Zulhendra, D., SH, H., Risardi, M., Haikal, M., Jumaidir, D., & Abidin, B. (2024). Penguatan Nilai-nilai Syari'at Islam dan Moderasi Beragama Bagi Kader Al Jam'iyatul Washliyah dan Mahasiswa di Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 59–68.

- Laka, L., Darmansyah, R., Judijanto, L., Lase, J. F. E., Haluti, F., Kuswanti, F., & Kalip, K. (2024). *Pendidikan Karakter Gen Z di Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mawardi, Zuniar, Sanif, M. F. bin, Rawanda, A. J., Lubis, M. H. A., Zakri, N. A. B., & Robiansyah, A. (2024). Pengabdian Internasional Dosen dan Mahasiswa UIN Ar Raniry di Madrasah at-Taufiqiyah al-Khairiyah al-Halimiyah Kedah Malaysia. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 51–58.
- Pohan, Z. R. H., Ramli, Efendi, S., & Angkat, I. (2023). Beyond Budget, Village Funds and Budget Politics; A Community Service Webinar. *SEURAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 44–52.
- Sukri, Fauza, M., Ramli, Iqbal, M., Asnidar, Sofia, N., Emarlina, & Dinata, S. I. (2023). Pemetaan Potensi Desa di Gampong Pasie Mesjid Menuju Gampong Syari'at. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8–17. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i1.1751>
- Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19–27. <https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599>